Jum'at, 09 Sep 2011

Cetak | Kirim



# Umat Islam di AS Diperkirakan akan Melampaui Jumlah Kaum Yahudi

**(VOA-ISLAM.COM)**– Pepatah Inggris berkata, Every cloud has a silver lining: setiap kejadian akan selalu berbuah hikmah. Terbukti, peristiwa 11 September ini membawa hikmah, terutama bagi umat Islam. Meskipun sentimen anti Islam pasca Tragedi 11 september  terus meningkat di Amerika Serikat, namun tak menyurutkan warganya untuk mengenal  dan jatuh hati pada Islam.  Menurut laporan TV P, setiap tahun, rata-rata 20 ribu warga As menjadi muallaf.

Subahanallah, Islam adalah satu agama yang mengalami perkembangan paling pesat di AS. Bahkan pada 2010, umat Islam diperkirakan akan melampaui jumlah kaum Yahudi sebuah kalkulasi yang menurut *Washington Times* terkadang ditanggapi dengan cemas oleh para pemuka agama lain.

Pakar sejarah Islam dan hubungan Islam-Nasrani dari *Georgetown University*, Yvonne Haddad, mengatakan, peluang Islam menjadi agama masyarakat Amerika Serikat sangat terbuka. "Kelak Islam akan menjadi agama masyarakat AS," ujar Haddad, saat berdiskusi bersama mahasiswa Princeton University, seperti dikutip New Jersey.

Haddad optimistis, muslim akan menjadi bagian dari masyarakat AS. Menurutnya, tanda-tanda itu sudah terlihat jelas, ketika masyarakat AS mulai menerima eksistensi umat Islam. Ia melihat, titik balik penerimaan Islam di AS tidak terlepas dari Tragedi 11 September 2001. Titik balik itu yang mempersatukan umat Islam dengan AS. Inilah yang disebut, hikmah di balik bencana.

Haddad menjelaskan, setelah Tragedi 11 September, masjid dari berbagai negara bagian di AS mulai memprioritaskan pemberian pengetahuan tentang Islam dan muslim kepada remaja AS. Langkah itu dilakukan guna memperjelas identitas mereka sebagai muslim dan warga negara AS.

Lebih lanjut Haddad mengatakan, melalui kebijakan itu pula terjalin komunikasi lintas kepercayaan. "Kami melihat, dialog memiliki posisi yang sangat penting"

Masih menurut Haddad, dimasa lalu, umat Islam melihat masyarakat AS masih dilanda trauma berat hingga jalinan dialog tidak berjalan. Setelah itu, dengan berdirinya sejumlah *Islamic centre* atau masjid, muslim AS mempunyai cara istimewa untuk merangkul masyarakat AS, dengan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk datang dan melihat secara langsung Islam dengan lebih dekat.

Ke depan, Hadad memprediksi, integrasi umat Islam dengan AS akan berlangsung mulus ketika terlahir generas-generasi baru. Melalui generasi baru itu, umat Islam AS akan memperlihatkan eksistensinya sebagai bagian dari bangsa AS melalui rangkaian partisipasi dan pandangan dalam dialog AS secara luas.

**Dibalik Tragedi 11/9**

Di balik sejumlah kepedihan dan kepahitan mengecap hidup sebagai Muslim di AS, serangan 11 September ternyata membuahkan hikmah. Hal ini diakui oleh para tokoh Muslim di AS. Nama Islam mungkin masih terasa asing bagi sebagian besar warga AS. Hal ini terungkap saat American Muslim Council (AMC) melakukan wawancara yang direkam melalui video. "Islam? Saya… tidak tahu," kata seorang pria sambil tersenyum. Sedangkan seorang pria menjawab, "Setahu saya, Islam adalah agamanya orang Israel."

Direktur AMC Aly R Abuzaakouk mengakui, bahwa Islam masih asing di mata masyarakat AS. Sejak tragedi 11 September 2001, mereka seolah baru menyadari keberadaan agama ini di lingkungan mereka. Buku-buku tentang Islam banyak terjual di mana-mana. Orang memburunya. Namun bagi Abuzaakouk, sisi positifnya tentu lebih banyak. Pasalnya, orang menjadi lebih mengetahui esensi ajaran Islam.

Tingginya minat terhadap Islam setelah tragedi 11 September diakui Pula oleh Direktur Eksekutif Council on American-Islamic Relation (CAIR), Dr Nihad Awad. "Buku yang paling laris dijual saat itu adalah buku tentang Islam, termasuk Al Quran. Ini menarik sekali. Untuk pertama kalinya ribuan warga Amerika menginjakkan kaki di masjid. Mereka lebih tertarik untuk mengetahui Islam, namun sayangnya mereka banyak di kelilingi oleh opini media" kata Awad.

Salah satu hikmah di balik tragedi tersebut adalah banyaknya berita tentang Islam di sejumlah media, dalam empat bulan terakhir. Jumlahnya bahkan jauh lebih banyak — bahkan jika dibandingkan sejak bangsa ini (AS) berdiri 200 tahun yang lalu. Kini banyak orang Amerika yang ingin tahu lebih banyak mengenai Islam. Menjelang Ramadhan, misalnya, banyak yang ingin tahu mengenai Ramadhan dan apa saja yang bisa dilakukan dan tidak boleh dilakukan orang Islam di bulan tersebut.

Fenomena menarik lainnya diungkap aktivis LSM asal Irak. Menurutnya, ada peningkatan jumlah orang yang memeluk agama Islam sejak 11 September 2001. "Sebelum 11 September, ada enam ribu orang yang masuk Islam setiap tahunnya. Setelah tragedi itu, kini jumlahnya meningkat jadi 20 ribuan dalam waktu beberapa bulan saja," ujarnya. Sebagian besar yang tertarik menjadi Muslim adalah warga kulit hitam asal Afrika, menyusul keturunan Spanyol, dan warga kulit putih. **(Destin/dsb)**








**relatednews**

- Sejarah Asia Tenggara (3) : Awal Mula Masuknya Peradaban Islam

**latestnews**

- Takut Dikalahkan Lagi,Ethiopia Akan Tarik Segera Pasukan dari Somalia?
- Syekh Omar Bakri: Al-Qaeda Mampu Menggulingkan Rezim Assad
- PBB: Al-Qaeda dikhawatirkan akan Menguasai Yaman
- 22 pemberontak Syiah Houti Tewas dalam Serangan Pejuang Sunni di Saada
- Suriah Serang Habis-habisan Kota-kota yang Dikuasai Pemberontak
- AQAP Tinggalkan Radda Setelah Yaman Setuju Bebaskan Tahanan Al-Qaeda
- PM Rusia Vladimir Putin Tuduh AS Ingin Dominasi Dunia
- Perundingan dengan AQAP Gagal, Yaman Kirim Pasukan Tambahan Ke Radda

News Index »

islamixtube

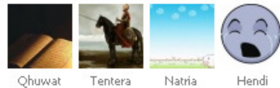



Video Bahaya dan Kesesatan Syiah




1. Inilah Alasan Kenapa Orang Islam Haram Merayakan Tahun Baru Masehi
2. Kiyai NU Membantah Hujatan Keji Said Aqiel terhadap Para Sahabat Nabi
3. Atas Nama HAM, Izinkan Aku Pamer Aurat...!
4. Said Aqil Antek Syi'ah Menurut Buku "Membuka Kedok Tokoh Liberal di Tubuh NU" (3)
5. Beberapa Kekeliruan Tahun Baru Masehi 1 Januari 2012
6. Jangan Bilang Syi'ah Tak Sesat Sebelum Saksikan Video, Foto dan Ebook Ini!!
7. Waspadai Para Tokoh Pembela Sekte Sesat Syiah ini!

































**KONTAK REDAKSI: Telp:** 021-2640.1004, **sms:** 08777.9060700 - 0813.2058.2868, **email:** redaksi@voa-islam.com.
Kami membuka peluang *dakwah bil-qalam*. Naskah berita, artikel dan opini yang sesuai dengan misi dan visi voa-islam.com akan dipublikasikan non komersial, semoga menjadi amal shalih.

